

Gambaran klinis dan penunjang tuberkulosis abdomen = Clinical and laboratory pictures of abdominal tuberculosis / Purnama Satria Bakti

Purnama Satria Bakti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454132&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberkulosis TB adalah penyakit yang masih merupakan masalah global dan dapat melibatkan seluruh organ, termasuk organ-organ gastrointestinal. Insidensi dan angka kesakitan dari TB abdomen terus meningkat pada dekade terakhir, namun menegakkan diagnosa TB abdominal sering kali menemui kendala. Metode: Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif potong lintang dengan menggunakan rekam medis penderita dengan diagnosa TB abdomen yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional RSUPN Cipto Mangunkusumo, Rumah Sakit Umum Pusat RSUP Fatmawati periode Januari 2011 hingga Desember 2013. Hasil: Ada 48 pasien, dengan kisaran umur 1-85 tahun, dengan pasien perempuan lebih banyak rasio laki-laki banding perempuan = 1:1,4 . Mayoritas pasien berkisar antar usia 25-44 tahun 47,9 , dengan keluhan utama tersering adalah nyeri abdomen. Hanya 15 penderita 31,25 yang memiliki gambaran rontgen TB paru. Sedangkan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil yang cukup beragam. Kesimpulan: Mendiagnosa TB abdominal masih sering terkendala karena tidak adanya keluhan dan gejala yang khas serta tidak ada pemeriksaan penunjang yang memiliki nilai diagnostik yang tinggi. Sehingga, kombinasi dari anamnesis, pemeriksaan fisis, serta pemeriksaan penunjang diperlukan untuk dapat menegakkan diagnosa TB abdomen. Kata kunci: TB abdomen, gambaran klinis

<hr />

ABSTRACT

Introduction Abdominal Tuberculosis TB is a global burden and can infect many organs, including gastrointestinal organs. There has been an increase in the incidence and morbidity rate of abdominal TB. However, there are still some hurdles in diagnosis abdominal TB. Methods This study is a descriptive cross sectional study using medical records of patients diagnosed with abdominal TB that are hospitalized in RSUPN Cipto Mangunkusumo and RSUP Fatmawati from January 2011 to December 2013. Results There was a total of 48 patients included in this study whose age ranges from 1-85 years old, and predominantly were female male to female ratio 1:1,4 . Majority of the patients were in 25-44 years old 47,9 with the most common chief complaint was abdominal pain. Only 15 patients 31,25 had radiographical findings suggestive of pulmonary TB. Laboratory tests results were varied. Conclusion Diagnosing abdominal TB is often difficult due to the wide array of signs and symptoms, and also the unavailability of auxiliary examinations with high diagnostic value. Therefore, a combination of anamnesis, physical examination, and supporting examinations are needed to diagnose abdominal TB. Keywords Abdominal TB, clinical presentation